

PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN
KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIMI
DI PPAI DARUN NAJAH NGIJO KARANGPLOSO MALANG

Muhammad Dawam¹, Jodang Setia Adi Anista R²

¹Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang

²Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang

E-mail : dawammesem@gmail.com

ABSTRACT

Character education aims to help students become good individuals, so that they can create a just and prosperous national life. Islamic boarding schools are one of the good models for character education. The Ta'limul Muta'allimi book is one of the important sources that teaches learning ethics and moral values to educate the character of students. This study will discuss the process of character education of students through the book at PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.

The purpose of this study is to describe the process of character education of students and to find out the results. The approach used is qualitative with descriptive methods. Data were collected through interviews, observations, and documentation.

The results show six processes in character education of students, including preparation, methods, stages of education, supporting and inhibiting factors, and evaluation. The results show the steps of character education and its application in everyday life.

Keywords: Character Education, Learning, Ta'limul Muta'allimi Book

ABSTRAK

Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu peserta didik menjadi pribadi yang baik, sehingga dapat menciptakan kehidupan bangsa yang adil dan sejahtera. Pesantren menjadi salah satu model yang baik untuk pendidikan karakter. Kitab Ta'limul Muta'allimi adalah salah satu sumber penting yang mengajarkan etika belajar dan nilai moral untuk mendidik karakter

santri. Penelitian ini akan membahas proses pendidikan karakter santri melalui kitab tersebut di PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso Malang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pendidikan karakter santri dan mengetahui hasilnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian memperlihatkan enam proses dalam pendidikan karakter santri, termasuk persiapan, metode, tahapan pendidikan, faktor pendukung dan penghambat, serta evaluasi. Hasilnya menunjukkan langkah-langkah penanaman karakter dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran, Kitab Ta'limul Muta'allimi

PENDAHULUAN

Melihat zaman sekarang ini menunjukkan bahwa ada masalah dalam pembentukan karakter melalui pendidikan, termasuk di pesantren. Belum sepenuhnya berhasil mencetak manusia yang berkarakter. Banyak lulusan pesantren yang kreatif tetapi memiliki karakter yang lemah. Pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan individu dengan karakter baik yang bisa membantu kehidupan bangsa yang adil, aman dan makmur. Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi harus mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan bukan hanya soal ilmu, tetapi juga sikap dan perilaku.

¹ Jannah, R., Yakin, N., & Emawati. *Implementasi Pendidikan Karakter Santri di Era Teknologi (Studi Pondok Pesantren Putri Nurul Hakim Kediri Lombok Barat (Schemata : Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram, Vol.9, No. 2, 2020), pp 171-188*

Di samping sebagian masyarakat yang kurang memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkannya dengan baik pengertian karakter sebagai tabiat, kejujuran, kepribadian, kewibawaan, motivasi, keterampilan, kejiwaan, sikap, dan watak. Untuk itu, perlu adanya keterlibatan pondok pesantren sebagai lembaga yang mempelajari berbagai macam ilmu agama terutama dalam mencetak generasi yang berkarakter. Pondok pesantren merupakan tempat pendidikan santri-santri dalam mempelajari pengetahuan agama Islam di bawah arahan dan bimbingan seorang kyai, ustadz maupun ustadzah.

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter, khususnya dalam konteks agama Islam. Pondok pesantren dalam mengembangkan pendidikan karakter merupakan pondasi yang sangat mendasar dan mempunyai peranan yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan bangsa Indonesia khususnya bagi santri.² Pondok pesantren PPAI Darun Najah di Malang, yang didirikan oleh KH. Achmad Mukhtar Ghozali pada tahun 1967, merupakan salah satu Lembaga yang mengimplementasikan kitab ta'limul muta'allimi sebagai Upaya menanamkan karakter kepada santri dan juga berupaya mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan formal dan keterampilan. Visi pondok pesantren ini adalah mencetak kader dakwah yang berahlakul karimah dan memiliki pengetahuan yang bermanfaat. Misi mereka meliputi pendidikan diniyah dan formal, serta pelatihan keterampilan.

² Siti Zulaikhah, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 1, 2019), pp 83–93, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan seperti lupa materi yang dipelajari, lingkungan sosial yang kurang tertata, dan keterbatasan jumlah ustadz, PPAI Darun Najah melakukan upaya seperti memasang poster nasihat terkait Pendidikan karakter, menata lingkungan sosial dengan konsep perbedaan generasi, dan memberikan peran kepada santri senior untuk membantu pengawasan.

Dalam lingkungan pesantren, peraturan-peraturan yang sudah menjadi tata tertib harus ditaati oleh para santri dan pengurus. Semua itu demi menjaga kedisiplinan dalam pesantren untuk kelancaran proses belajar. Di pesantren para santri akan melaksanakan Pendidikan keagamaan sesuai ciri-ciri pesantren, membiasakan santri untuk beribadah wajib maupun sunah, membiasakan membaca Al-Quran, membiasakan santri berdzikir, membiasakan santri membaca dan mengkaji kitab-kitab keagamaan kalsik. Salah satu kitab yang diajarkan adalah Ta'limul Muta'allimi, yang mengulas adab dalam belajar. Kitab ini penting untuk membentuk akhlak santri, menekankan bahwa pendidikan harus mengedepankan karakter. Dalam konteks modern, pengaruh teknologi menjadi tantangan baru untuk santri, sehingga penerapan isi kitab ini harus relevan dengan zaman.³

Penerapan isi kitab Ta'limul Muta'allimi harus diperkuat dengan metode yang sesuai, termasuk keteladanan, latihan, dan disiplin. Penelitian ini penting karena hasil survei peneliti menunjukkan bahwa akhlak santri masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

³ Ulfa, Siti Ni'matul (2021) *Konsep Pendidikan Imam Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Modern*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.

pendidikan karakter di pondok pesantren PPAI Darun Najah melalui pembelajaran kitab ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena dengan mendalam tanpa angka atau statistik.⁴ Metode deskriptif dipakai untuk menggambarkan kondisi saat ini dari objek yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali informasi mengenai pendidikan karakter santri dalam pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allimi di PPAI Darun Najah. Peneliti terlibat langsung dalam observasi praktik pendidikan di pondok pesantren tersebut untuk mengumpulkan data yang valid. Penelitian dilakukan di PPAI Darun Najah, Malang, dengan waktu penelitian selama dua bulan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian terdiri dari guru, santri, dan pengurus pondok pesantren.

Data dan sumbernya mencakup data primer yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran kitab ta'limul muta'allimi serta interaksi antara ustadz dan santri dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Wawancara mendaam dilakukan dengan ustadz pengajar dan santri untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait Pendidikan karakter. Dokumentasi meliputi analisis terhadap kurikulum, jadwal kegiatan, dan catatan lainnya. Data sekunder juga

⁴ ROSIDA, FARISYATUR (2020) *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEMBELAJAR SISWA KELAS EXCELLENT DI SMA ISLAM WASILATUL HUDA DESA DUKOH KIDUL KEC. NGASEM KAB. BOJONEGORO*. Sarjana (S1) thesis, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

digunakan, seperti buku dan foto, untuk memperkuat hasil temuan penelitian.⁵ Data primer berasal dari warga pesantren, sedangkan data sekunder meliputi berbagai materi dari luar.

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan di pesantren. Wawancara dilakukan dengan teknik tidak terstruktur agar informan merasa nyaman, sementara dokumentasi mencakup catatan dan foto kegiatan yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan cara menguji keabsahan data dan menerapkan metode triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan untuk memverifikasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan teknik. Proses analisis dilakukan secara interaktif, diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶

Keabsahan data diuji melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan menggunakan bahan referensi. Peneliti membangun hubungan dengan narasumber agar informasi yang diperoleh lebih mendalam. Triangulasi sumber, teknik, dan waktu digunakan untuk memastikan kredibilitas data yang dikumpulkan.⁷

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang karakter santri dalam konteks pendidikan, dengan penekanan

⁵ Firdhayanti, "Metodologi Penelitian," *Metodologi*, no. 2002 (2019): 1

⁶ Amane, Ade Putra Ode, et al. *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

⁷ Ni'mah, Ulin. *Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen*. Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2017.

pada metode kualitatif yang melibatkan interaksi langsung dan pengumpulan data dari sumber yang beragam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan bermanfaat tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Proses Pendidikan karakter santri melalui pembelajaran kitabta'limulmuta'allimi

1. Persiapan Pembelajaran Kitab ta'limul muta'allimi

Persiapan pembelajaran sangat penting dan harus jelas serta detail. Hal ini termasuk merumuskan materi, menentukan metode, memilih media, dan menyusun langkah-langkah pembelajaran. Di pesantren PPAI Darun Najah, semua Ustadz menyiapkan materi kitab Ta'limul Muta'allim sesuai perencanaan yang telah disepakati. Hal tersebut benar adanya karena peneliti langsung memantau para ustadz. Persiapan ini membantu proses belajar dengan lancar. Menurut teori Salamun, perencanaan mencakup kegiatan mulai dari menetapkan tujuan, menyusun materi ajar, hingga merancang sistem penilaian.⁸ Penting untuk menentukan tujuan pembelajaran agar proses belajar berhasil. Observasi menunjukkan Ustadz mempersiapkan media sebelum pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran kitab ta'limulmuta'allimi

Setelah menyiapkan rencana Ustadz menyiapkan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim sesuai jadwal di Madrasah Tsanawiyah. Setiap kelas memiliki satu jam pelajaran setiap minggu, menggunakan kitab tanpa

⁸ Liza, Nova, Zurhidayati Zurhidayati, and Fadriati Fadriati. "Peran Desain Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Pendekatan dan Implementasi." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5.2 (2024): 2270-2279.

harokat. Pembelajaran dimulai dengan ustadz mengucapkan salam, memimpin doa, dan mengevaluasi materi sebelumnya selama 15 menit. Terdapat delapan tahapan dalam pembelajaran: 1) Salam, 2) Doa, 3) Evaluasi materi sebelumnya, 4) Membaca satu paragraf dari kitab, 5) Menerjemahkan paragraf itu, 6) Menjelaskan isi dengan kisah-kisah, 7) Memberikan contoh penerapan dalam kehidupan, dan 8) Merangkum hasil pembelajaran. Pembelajaran ditutup dengan doa. Ustadz menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran perlu direncanakan agar efektif dan efisien dengan hasil yang baik, saerta diatur dengan langkah tertentu agar berjalan lancar. Hal ini didukung oleh penjelasan Nana Sudjana sebagai berikut: "Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan."⁹

3. Metode Pembelajaran

Proses belajar kitab Ta'limul Muta'allim mirip dengan pembelajaran lainnya, tetapi membutuhkan metode khusus karena kitab ini tidak memiliki baris dan makna yang jelas. Dalam penelitian ini, ditemukan dua metode yang digunakan oleh ustadz, yaitu sorogan dan bandongan. Metode sorogan memberi kesempatan kepada santri untuk belajar langsung dari ustaz atau kiai, terutama bagi santri baru atau yang ingin mendalami kitab

⁹ Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, "Permendikbudristek No.5," *Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 2022, 5–24

klasik. Ustadz dapat membimbing dan menilai kemampuan santri secara langsung.

Metode bandongan melibatkan kiai yang memberikan makna dari kitab, dan santri mencatat makna tersebut. Santri mendengarkan dan menulis saat kiai menjelaskan kitab.¹⁰ Metode ini dianggap efektif dalam mengkaji kitab kuning di pondok pesantren. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa inovasi dalam metode itu perlu, seperti ceramah, dapat membuat pembelajaran kitab Ta'lim menjadi lebih menarik. Metode pembelajaran dipilih agar materi disampaikan secara aktif dan kreatif, baik oleh pendidik maupun peserta didik.

4. Tahapan Pendidikan Karakter

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa penting bagi santri untuk memahami bahwa adab lebih penting daripada ilmu. Tahapan pertama adalah menanamkan ideologi bahwa orang berilmu harus memiliki adab. Selanjutnya, guru harus menjelaskan kepada santri sesuai dengan kitab Ta'limul Muta'allimi agar santri mengerti perannya. Tahapan terakhir adalah pengawasan terhadap santri berdasarkan isi kitab tersebut. Santri perlu mempraktikkan yang dipelajari, termasuk menghormati ilmu dan orang berilmu. Namun, tidak semua santri dapat mengamalkannya karena adanya hambatan. Proses pendidikan karakter memerlukan tahapan yang

¹⁰ Kamal, Faisal. "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2020): 15-26.

jasas untuk membimbing santri.¹¹ Evaluasi pembelajaran juga penting untuk mengukur keberhasilan pendidikan.

5. Factor pendukung dan penghambat

Penelitian ini membahas faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter santri.¹² Faktor pendukung meliputi lingkungan dan fasilitas pondok pesantren yang mendukung, pengasuh, pimpinan, serta ustadz dan ustadzah yang menjalankan tugas dengan baik, serta alat belajar yang memadai. Di sisi lain, terdapat faktor penghambat seperti santri yang sakit atau membolos yang tertinggal pelajaran dan harus melengkapinya sebelum pelajaran baru dimulai, serta hukuman bagi yang membolos. Selain itu, ada santri yang kurang memperhatikan saat belajar, sehingga guru perlu mengajukan pertanyaan atau bercerita untuk menarik perhatian. Terakhir, jika guru berhalangan hadir, penting untuk mencari pengganti.

6. Evaluasi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, evaluasi sangat penting untuk memperbaiki masalah yang ada. Evaluasi tidak hanya untuk melihat keberhasilan siswa, tetapi juga memberikan umpan balik kepada guru tentang kinerja mereka.¹³ Setiap minggu, para ustad berkumpul untuk mengevaluasi pembelajaran. Ukuran keberhasilan meliputi kemampuan santri dalam memilih dan menjelaskan ilmu yang berguna, kesadaran akan pentingnya belajar, dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹ Shofiyati, Arrum, and Subiyantoro Subiyantoro. "Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren untuk Menghadapi Klitih: Tinjauan Teori Belajar Sosial." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 5.2 (2022): 105-116.

¹² Maulana, Jadid. *PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADINATUNNAJAH KOTA TANGERANG SELATAN*. Diss. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.

¹³ Inanna, Inanna, RAHMATULLAH RAHMATULLAH, and Muhammad Hasan. "Evaluasi pembelajaran: teori dan praktek." (2021).

B. Hasil Pendidikan karakter santri melalui pembelajaran kitabta'limul muta'allimi

1. Langkah langkah penanaman Pendidikan karakter

Pendidikan karakter dalam Islam adalah menginternalisasi nilai-nilai adab ke dalam diri pelajar, yang didasarkan pada iman. Pondok pesantren PPAI Darun Najah memiliki program yang mendukung pembentukan karakter siswa, salah satunya melalui pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim. Proses penanaman karakter santri meliputi penjelasan isi kitab dan tujuan pembelajarannya untuk membantu santri menjadi pelajar yang benar. Menghadirkan teladan dalam disiplin ibadah dan akhlak juga penting, karena karakter yang ditunjukkan akan mempengaruhi santri.

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab ini berdampak positif bagi santri dan orang tua. Kitab mengajarkan akhlak terhadap guru, orang tua, teman, menghargai waktu, dan mengagungkan ilmu.¹⁴ Terdapat tiga langkah utama dalam penanaman pendidikan karakter santri melalui kitab Ta'lim Muta'allim: santri dapat memilih dan menjelaskan ilmu bermanfaat, memahami pentingnya belajar, dan menjaga serta mengimplementasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hal pendukung Pendidikan karakter

dijelaskan bahwa pendidikan karakter santri dipengaruhi oleh lingkungan, kondisi sosial, dan peran orang tua.¹⁵ Lingkungan sangat

¹⁴ Syafiqoh, Nada Nabilah, Muhammad Mustofa, and Nailin Najihah. "Nilai Pendidikan Karakter (Analisis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim karya Az-Zarnuji)." *Tahafus Jurnal Pengkajian Islam* 2.2 (2022): 85-97.

¹⁵ Ahmadi, Muhammad Zul, Hasnawi Haris, and Muhammad Akbal. "Implementasi program penguatan pendidikan karakter di sekolah." *Phinisi Integration Review* 3.2 (2020): 305-315.

berperan dalam membentuk karakter santri. Penelitian menunjukkan peran orang tua penting karena santri akan kembali ke rumah setelah belajar. Banyak santri yang sering lupa materi yang dipelajari. Untuk mengatasi ini, penting untuk menyatukan nilai karakter dengan kebiasaan mereka, memberikan contoh yang sesuai. Jika ada tindakan salah, harus ditegur dan diberikan pemahaman sesuai dengan kitab Ta'limul Muta'allimi.

3. Penanaman dalam kehidupan sehari-hari

Setelah belajar dari kitab Ta'limul Muta'allimi, diharapkan banyak santri menerapkan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik di pesantren maupun di luar pesantren. Kegiatan di pesantren diatur dengan jadwal harian yang ketat dan dilakukan dengan absensi yang cermat. Jadwal ini melatih santri untuk hidup disiplin dan menghargai waktu.

Peneliti menilai cara ini sangat efektif karena dengan terbiasanya kegiatan tersebut, santri akan membentuk karakter disiplin dan penghargaan terhadap waktu. Teori Rahmawati & Arsana mengatakan bahwa tata tertib sekolah dibuat untuk meningkatkan aktivitas belajar, ketertiban, dan kedisiplinan siswa.¹⁶ Dengan menerapkan tata tertib dengan baik, suasana belajar akan menjadi lebih tertib dan tenang, yang pada gilirannya meningkatkan aktivitas siswa.

¹⁶ Alfath, Khairuddin. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9.1 (2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan pendidikan karakter santri melalui pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allimi di PPAI Darun Najah di Malang.

1. Peneliti menemukan proses pendidikan karakter meliputi persiapan, pelaksanaan, metode, tahapan, faktor pendukung dan penghambat, serta evaluasi pembelajaran kitab tersebut.
2. Hasilnya menunjukkan langkah-langkah penanaman pendidikan karakter dan hal-hal yang mendukung serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggabungkan ajaran kitab dengan pendekatan konteks, pesantren dapat membentuk generasi santri yang berakhlak baik. Kesimpulan ini menegaskan dampak positif pendidikan karakter dalam membentuk karakter Islami santri dan kontribusi mereka bagi masyarakat. Lembaga ini dapat terus menjadi agen perubahan melalui pengembangan metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Muhammad Zul, Hasnawi Haris, and Muhammad Akbal. "Implementasi program penguatan pendidikan karakter di sekolah." *Phinisi Integration Review* 3.2 (2020): 305-315.

Alfath, Khairuddin. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9.1 (2020).

Firdhayanti, "Metodologi Penelitian," *Metodologi*, no. 2002 (2019): 1

Inanna, Inanna, RAHMATULLAH RAHMATULLAH, and Muhammad Hasan. "Evaluasi pembelajaran: teori dan praktek." (2021).

Jannah, R., Yakin, N., & Emawati. *Implementasi Pendidikan Karakter Santri di Era Teknologi (Studi Pondok Pesantren Putri Nurul Hakim Kediri Lombok Barat* (Schemata : Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram, Vol.9, No. 2, 2020), pp 171-188

Kamal, Faisal. "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2 (2020): 15-26.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, "Permendikbudristek No.5," *Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 2022, 5–24

Liza, Nova, Zurhidayati Zurhidayati, and Fadriati Fadriati. "Peran Desain Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Pendekatan dan Implementasi." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5.2 (2024): 2270-2279.

Maulana, Jadid. *PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADINATUNNAJAH KOTA TANGERANG SELATAN*. Diss. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.

Ni'mah, Ulin. *Upaya Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati, Klirong, Kebumen*. Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2017

ROSIDA, FARISYATUR (2020) *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER*

*PEMBELAJAR SISWA KELAS EXCELLENT DI SMA ISLAM WASILATUL
HUDA DESA DUKOH KIDUL KEC. NGASEM KAB.
BOJONEGORO.* Sarjana (S1) thesis, Institut Agama Islam Sunan Giri
Bojonegoro

Shofiyati, Arrum, and Subiyantoro Subiyantoro. "Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren untuk Menghadapi Klitih: Tinjauan Teori Belajar Sosial." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 5.2 (2022): 105-116.

Siti Zulaikhah, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 10, no. 1, 2019), pp 83–93, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3558>.

Syafiqoh, Nada Nabilah, Muhammad Mustofa, and Nailin Najihah. "Nilai Pendidikan Karakter (Analisis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim karya Az-Zarnuji)." *Tahafus Jurnal Pengkajian Islam* 2.2 (2022): 85-97.

Ulfa, Siti Ni'matul (2021) *Konsep Pendidikan Imam Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Modern.* Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri